

DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA DALAM MENINGKATKAN KETRAMPILAN *BASIC LIFE SUPPORT* DI STIKES MEDISTRA INDONESIA

Bella Zevanya¹, Lina Indrawati², Lisna Agustina³

¹Program Studi Keperawatan, STIKES Medistra Indonesia

²Program Studi Keperawatan, STIKES Medistra Indonesia

³Program Studi Keperawatan, STIKES Medistra Indonesia

Korespondensi : ¹bellazevanya1@gmail.com, ²aisyah150416@gmail.com,
³lisna.agustina01@gmail.com

Abstrak

Basic Life Support merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki mahasiswa keperawatan melihat tingginya kejadian kegawatdaruratan. Melakukan *Basic Life Support* dengan terampil harus mempunyai kesiapan dan kesadaran yang dapat dibentuk dari dukungan-dukungan sosial, salah satunya merupakan teman sebaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan mahasiswa dalam peningkatan keterampilan *Basic Life Support*. Desain yang digunakan *cross sectional*. Sampel adalah mahasiswa semester 8 dengan jumlah 108 orang dengan menggunakan total sampling. Analisa bivariat menggunakan uji chi square test, ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan mahasiswa dalam peningkatan keterampilan *Basic Life Support* di STIKes Medistra Indonesia. Dukungan sosial teman sebaya ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga keterampilan *Basic Life Support* mahasiswa meningkat.

Kata kunci: Teman Sebaya, Keterampilan, *Basic Life Support*

PEER-GROUP SOCIAL SUPPORT IN IMPROVING BASIC LIFE SUPPORT SKILLS IN STIKES MEDISTRA INDONESIA

Abstract

Basic Life Support is a basic skill that nursing students must have in view of the high incidence of emergencies. Doing *Basic Life Support* skillfully must have readiness and awareness that can be formed from social supports, one of which is peer group. This study aims to determine the relationship between peer social support and the student's ability to improve *Basic Life Support* skills. The design used was *cross sectional*. The sample was 108 students in semester 8 using total sampling. Bivariate analysis using the chi square test, p value $0.000 \leq 0.05$, there is a relationship between peer social support and the student's ability to improve *Basic Life Support* skills at STIKes Medistra Indonesia. Peer social support is needed to increase learning motivation so that students' *Basic Life Support* skills increase.

Keywords: Peer Groups support, Skills, *Basic Life Support*

PENDAHULUAN

Penyakit Kardiovaskular berperan utama sebagai penyebab kematian nomor satu di seluruh dunia yang merupakan semua ancaman besar bagi dunia (PERKI, 2019). Penyakit jantung yang paling sering ditemui pada orang dewasa merupakan penyakit jantung coroner dan gagal jantung. Penyakit jantung coroner ini pun seringkali menyebabkan kematian mendadak diakibatkan ketidaktahuan pencegahan faktor resiko dan pengendalian faktor resiko (Indrawati, 2012). Penyebab kematian mendadak dapat berawal dari tidak sampainya darah yang kaya akan oksigen ke system pusat, sedangkan system pusat tidak bisa bekerja tanpa oksigen lebih dari 10 menit (Lalenoh *et al.*, 2010). Dibutuhkan tata laksana gawat darurat untuk mengatasi hal tersebut yaitu kemampuan *Basic Life Support* bagi penolong.

Basic Life Support (BLS) dimaksudkan untuk dilakukan oleh semua orang, baik yang memiliki dasar pengetahuan kesehatan, maupun yang tidak, sehingga panduan BLS tidak memerlukan tindakan penggunaan obat khusus (Ditjen Yankes, 2018). Penolong dalam memberikan Bantuan Hidup Dasar (BHD) minimal harus memiliki pengetahuan dalam pertolongan dan pernah berlatih serta memiliki penanganan medis dasar (Fatmawati, Suprayitna, dan Prihatin, 2019). Mahasiswa keperawatan merupakan salah satu penolong yang memiliki pengetahuan dalam pertolongan dan pernah berlatih serta mampu melakukan penanganan medis dasar. Bantuan hidup dasar atau *Basic Life Support* merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki mahasiswa kesehatan melihat tingginya kejadian kegawatdaruratan. Tetapi menurut Fathia Amalia tahun 2018 pengetahuan keterampilan *Basic Life Support* pada mahasiswa kesehatan khususnya kedokteran tingkat pertama Universitas Sebelas Maret tergolong rendah (Faizal *et al.*, 2018).

Ketika dilakukan studi pendahuluan mahasiswa yang telah mendapatkan pembelajaran tentang basic life support mengatakan bahwa tingkat kemampuan mahasiswa miliki setelah mendapatkan dukungan sosial dari teman sebayanya semakin meningkat. Maka peneliti merasa perlu membahas mengenai hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan

kemampuan mahasiswa dalam peningkatan keterampilan *Basic Life Support*.

BAHAN dan METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan ini dirancang menggunakan desain penelitian *Cross Sectional*. Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan dukungan sosial teman sebaya terhadap kemampuan mahasiswa dalam peningkatan keterampilan *Basic Life Support* di STIKes Medistra Indonesia pada tahun 2020. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan data primer menggunakan kuisisioner dalam bentuk google form yang diberikan kepada semua mahasiswa tingkat empat Program Studi Ilmu Keperawatan yang berada di STIKes Medistra Indonesia.

Pada tahap persiapan, peneliti menyiapkan kuesioner yang sudah diuji statistik validitas dan reabilitasnya. Kemudian peneliti memindahkan kuesioner yang berbentuk Ms.Word ke Google Form. Selanjutnya, peneliti menyebarkan kuesioner dalam bentuk link kepada mahasiswa tingkat ke empat, semester 8 di STIKes Medistra Indonesia. Dan peneliti meminta kesediaan responden untuk mengisi kuesioner yang telah disediakan dengan menggunakan *informed consent*.

Pada tahap pelaksanaan, peneliti memberi penjelasan mengenai penelitian yang akan dilakukan, serta memberi penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner di dalam kuesioner dalam bentuk Google form.

HASIL

Tabel 1 Distribusi frekuensi dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa di STIKes Medistra Indonesia tahun 2020

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik (61-80)	4	3,7
Cukup (41-60)	88	81,5
Kurang (20-40)	16	14,8
Total	108	100,0

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan responden dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan di STIKes Medistra

Indonesia tahun 2020 menunjukkan pada kategori cukup terdapat 88 responden (82,4%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi keterampilan *basic life support* pada mahasiswa di STIKes Medistra Indonesia tahun 2020

Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	0	0
Cukup	91	84,3
Kurang	17	15,7
Total	108	100,0 %

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan responden keterampilan *basic life support* pada mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Keperawatan di STIKes Medistra Indonesia tahun 2020 menunjukkan pada kategori cukup terdapat 91 responden (84,3%).

Berikut adalah hasil analisa tentang hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan mahasiswa dalam peningkatan keterampilan *basic life support* di STIKes Medistra Indonesia pada tahun 2020.

Tabel 3 Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kemampuan Mahasiswa dalam Peningkatan Keterampilan *basic life support* di STIKes Medistra Indonesia pada tahun 2020

Dukungan Sosial Teman Sebaya	Keterampilan <i>Basic Life Support</i>						Total	P Value
	Baik		Cukup		Kurang			
	F	%	F	%	F	%		
Baik	0	0	4	3,7	0	0	4	3,7
Cukup	0	0	86	79,6	2	1,9	88	81,5
Kurang	0	0	1	0,9	15	13,9	16	14,8
Total	0	0	91	34,3	17	15,7	108	100,0

Berdasarkan table 4.5 analisa bivariat dari 108 responden didapatkan hasil responden yang memiliki dukungan sosial teman sebaya cukup dengan keterampilan *basic life support* yang cukup sebanyak 86 responden (79,6%), dan responden yang memiliki dukungan sosial teman sebaya kurang dengan

keterampilan *basic life support* yang kurang sebanyak 15 responden (13,9%).

Berdasarkan hasil analisa statistik dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh *p value* 0,000 dapat disimpulkan *p value* (0,000) < (0,05) sehingga dapat dinyatakan bahwa H0 ditolak yaitu ada hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan mahasiswa dalam peningkatan keterampilan *basic life support* di STIKes Medistra Indonesia pada tahun 2020.

SIMPULAN dan SARAN

Simpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden mahasiswa Ilmu Keperawatan STIKes Medistra Indonesia tahun 2020 menunjukkan rata-rata usia responden adalah 22 tahun mahasiswa dan jenis kelamin responden perempuan. Distribusi frekuensi dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa di STIKes Medistra Indonesia tahun 2020 menunjukkan kategori cukup. Distribusi frekuensi dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa di STIKes Medistra Indonesia tahun 2020 menunjukkan kategori cukup terampil. Terdapat hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan mahasiswa dalam peningkatan keterampilan *basic life support* di STIKes Medistra Indonesia. Kekurangan dari penelitian ini merupakan waktu penelitian yang dilakukan pada masa pandemic Covid-19 sehingga tidak bisa dilakukan secara tatap muka.

Saran

Bagi STIKes Medistra Indonesia sebagai wujud dari penelitian ini diharapkan bisa menambah informasi atau wawasan kepada mahasiswa di STIKes Medistra Indonesia tentang pentingnya dukungan sosial teman sebaya dikalangan mahasiswa. Hasil ini dapat dijadikan acuan bagi institusi agar lebih meningkatkan lingkungan sosial yang baik. Menambahakan edukasi dukungan sosial teman sebaya pada kegiatan belajar mengajar seperti membuat kelompok belajar yang lebih luas untuk dapat meningkatkan akademik dan non akademik pada setiap mahasiswa. Bagi peneliti selanjutnya bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan referensi baik berupa data hasil maupun teori-teori

yang sudah dikemukakan. Peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam lagi permasalahan seperti pengetahuan, pengalaman, dan pelatihan dalam peningkatan keterampilan *basic life support* pada mahasiswa keperawatann, sehingga dapat memberikan banyak wawasan bagi penelitian selanjutnya. Melihat ternyata banyak faktor yang berhubungan dengan keterampilan *basic life support* seperti pengetahuan, pengalaman, dan pelatihan. Sehingga nantinya diharapkan faktor-faktor tersebut dapat melengkapi satu dengan yang lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang telah memberi dukungan dan kontribusi terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jendral Layanan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2018. Bantuan Hidup Dasar / Basic Life Support Dalam Kehidupan Bermasyarakat. (Online), <http://yankes.kemkes.go.id/read-bantuan-hidup-dasar--basic-life-support-dalam-kehidupan-bermasyarakat-4232.html>, 21 April 2020.

Faizal, F. A. 2018. *Pengetahuan Basic Life Support Pada Mahasiswa Kedokteran Tingkat Pertama Universitas Sebelas Maret Terhadap Pasien Henti Jantung Mendadak.*

Fatmawati, B. R., Suprayitna, M. dan Prihatin, K. 2019. Efektifitas Edukasi Basic Life Support Dengan Media Audiovisual Dan Praktik Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Keterampilan Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Jenjang D3 Stikes Yarsi Mataram Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda* 7, Pp. 6–12.

Indrawati, L. 2012. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kemampuan Pasien Pjk Melakukan Pencegahan Sekunder Faktor Risiko Di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta. *Doi: 10.1017/Cbo9781107415324.004.*

Lalenoh, D. C. 2010. Bantuan Ventilasi Pada Kegawatdaruratan. *Simposium Kegawatdaruratan Medis & P2KB IDI.*

PERKI. 2019. Hari Jantung Sedunia (World Heart Day): Your Heart is Our Heart Too. http://www.inaheart.org/news_and_events/news/2019/9/26/press_release_world_heart_day_perki_2019, 21 April 2020.